

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner pasien rawat jalan di Puskesmas Cikampek Utara dari bulan Februari-Mei tahun 2024, yang berisi variabel penelitian yaitu tingkat kepatuhan pasien tentang penyakit TB dan faktor-faktor kepatuhan minum obat TB paru, diisi langsung oleh responden atau dibantu oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung.

3.2 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien Tuberkulosis (TB) rawat jalan di Puskesmas Cikampek Utara pada bulan Februari-Mei tahun 2024, berdasarkan hasil penelitian populasi berjumlah 30 pasien.

Populasi yang digunakan pasien tuberkulosis yang datang ke Puskesmas Cikampek Utara dengan dengan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut ini:

A. Kriteria Inklusi

1. Pasien Rawat Jalan TB pengobatan di Puskesmas Cikampek Utara.
2. Usia penderita TB bayi (0-11 bulan), anak balita (2-4 tahun), kanak-kanak (5-11 tahun), remaja (12-25 tahun), remaja akhir dewasa (26-45 tahun), serta lansia (46 tahun ke atas).
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia mengisi kuesioner

B. Kriteria Ekslusi

1. Pasien Tidak mampu memberikan informasi
2. Pasien yang tidak menjawab seluruh pertanyaan pada kuesioner dengan lengkap

3.3 Bahan dan Alat

3.3.1 Bahan

Pada penelitian ini bahan yang diperlukan merupakan satu data dari hasil lembar kuesioner yang telah diberikan kepada penderita atau melalui

wawancara serta sudah di isi untuk dapat mengetahui kepatuhan penderita anak dan dewasa terhadap pengobatan tuberkulosis.

Bahan penelitian yang digunakan adalah data MARS-5 dengan pengobatan Tuberkulosis yang digunakan pasien anak dan dewasa di Puskesmas Cikampek Utara dari kuesioner.

3.3.2 Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner MARS-5 untuk mengetahui kepatuhan minum obat (TB) pada pasien Tuberkulosis.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Pada uji validitas dilakukan dengan memberikan kuesioner yang sudah ada (Mars 5) kepada 30 responden selama bulan Februari-Mei tahun 2024, setelah dihitung secara statistic dan diperoleh variable $\geq r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan yaitu valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Pada uji yang dilakukan 30 responden realiabilitas di hitung oleh nilai *Alpha Cronbac's*. Jika *Alpha Cronbac's* $> 0,70$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Untuk menilai tingkat kepatuhan pengobatan, digunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan yang disebut Skala Laporan Kepatuhan Pengobatan (MARS). Penggunaan kuesioner MARS untuk mengukur kepatuhan pengobatan menghasilkan tiga tingkat:

- 1) Tingkat kepatuhan minum obat Patuh (76-100 persen),
- 2) Tingkat kepatuhan minum obat cukup (52-75 persen),
- 3) Tingkat kepatuhan minum obat tidak patuh (Skor Skor <50).

Ada lima pertanyaan dalam kuesioner MARS. Pilihan antara "selalu", "kadang-kadang", "jarang", atau "tidak pernah" tersedia untuk setiap pertanyaan. Tidak ada yang namanya skor 5 untuk respons ini; sebaliknya, skornya selalu 1 atau 2, kadang-kadang 3, dan tidak pernah 4. Dengan demikian, adalah mungkin untuk secara langsung mengukur jumlah

kepatuhan pengobatan di antara pasien tuberkulosis di Indonesia menggunakan kuesioner MARS, karena telah divalidasi dan terbukti dapat dipercaya ketika diuji terhadap populasi ini. Pasien tuberkulosis di Puskesmas Cikampek Utara dijadikan sebagai subjek uji validitas dan reliabilitas kuesioner MARS.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Klasifikasi Variabel

a. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, tahap pengobatan tuberkulosis (TB) pada anak, dewasa, lansia di Puskesmas Cikampek Utara.

b. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis.

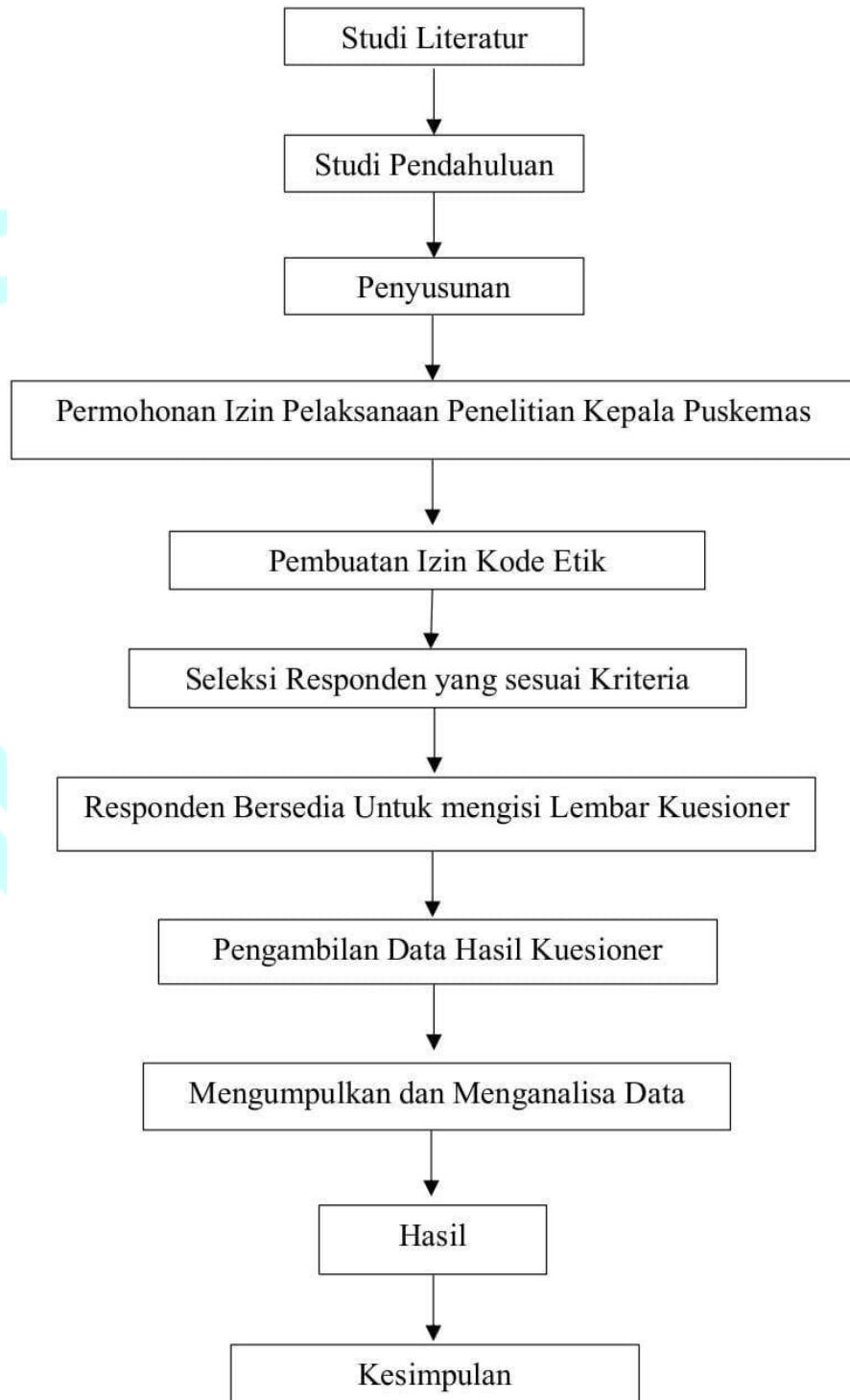
3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala Ukur
Kepatuhan minum obat	Perilaku pasien dalam minum obat dengan benar sesuai dengan dosis, frekuensi dan waktu yang dianjurkan oleh dokter (pengisian kuisioner).	Kuesioner	Skor terbagi menjadi 5 skor 1 sampai dengan 5, jika menjawab: Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Jarang : 4 Tidak pernah : 5 Skor dari kuisioner MARS-5 Patuh: >75% - 100% Cukup Patuh 50-75% Kurang Patuh; <50%	Ordinal
Usia	Jumlah tahun sejak lahir sampai ulang tahun terakhir	Kuesioner	Usia penderita TB bayi (0-11 bulan), anak balita (2-4 tahun), kanak-kanak (5-11 tahun), remaja	Nominal

			(12-25 tahun), remaja akhir dewasa (26-45 tahun), serta lansia (46 tahun ke atas).	
Jenis Kelamin	Jenis sex atau gender responden	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan 	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal yang ditamatkan oleh responden	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PNS/ASN 5. Tidak sekolah 	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan responden sehari-hari untuk mendapatkan uang (mata pencaharian)	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak bekerja 2. PNS / ASN 3. Pegawai swasta 4. Wirausaha 5. IRT 	Ordinal

KARAWANG

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar. 3.1 Prosedur Penelitian

3.8 Analisi Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (versi 2.5).

3.8.1 Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menemukan distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Untuk menilai kelayakan data dan menggambarkannya secara akurat, analisis univariat ini akan melihat kualitas dan ciri masing-masing variabel.

3.8.2 Analisis Bivariat

Menemukan korelasi antara variabel dependen dan dua variabel independen adalah tujuan dari analisis bivariat. Sebelum data menunjukkan hal sebaliknya, hipotesis dapat dilihat sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 67). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat apakah hipotesis tersebut valid, dan jika valid, hasilnya akan menunjukkan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak. Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang telah disarankan untuk penelitian tersebut. Dengan demikian, dalam analisis statistik, hipotesis nol dan hipotesis alternatif membentuk pasangan. Dalam penelitian ini, yang akan dilakukan di Puskesmas Cikampek Utara dari Februari hingga Mei 2024, kami akan menguji hipotesis bahwa ada hubungan antara variabel yang memengaruhi kepatuhan minum obat TB. Di Puskesmas Cikampek Utara tahun 2024, dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei, hipotesis nol menyatakan tidak ada korelasi antar variabel yang mempengaruhi kepatuhan minum obat tuberkulosis. Hipotesis statistik berikut diuji dengan menggunakan analisis korelasi Spearman Rank:

H₀: = 0 (tidak ada hubungan)

H_a: ≠ 0 (ada hubungan/kesesuaian).